

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan secara umum yaitu penerapan metode pembelajaran eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi menggunakan dan merawat baterai. Selain itu, penerapan metode pembelajaran eksperimen berpengaruh dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Secara khusus dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan metode pembelajaran eksperimen dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata presentase aktivitas belajar siswa yang muncul mulai dari tahap penelitian pratindakan sampai tahap penilaian siklus II mengalami peningkatan. Rata-rata presentase aktivitas belajar siswa tiap tahapan penelitian sebagai berikut:
  - a. Tahap penelitian pra-tindakan sebesar 39,47% dengan kategori rendah.
  - b. Tahap penelitian siklus I sebesar 59,21% dengan kategori cukup.
  - c. Tahap penelitian siklus II sebesar 76,31% dengan kategori tinggi.
2. Hasil belajar aspek kognitif mengalami peningkatan setelah diterapkan metode pembelajaran eksperimen. Besar peningkatan hasil belajar aspek kognitif ditunjukkan dengan dengan rata-rata gain yang dinormalisasi sebesar 0,48 dengan kategori sedang. Hasil belajar siswa pada aspek psikomotor dan afektif mengalami peningkatan setelah diterapkannya metode pembelajaran eksperimen. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil belajar aspek psikomotor dan afektif siklus II sebesar 92,98 (Sangat Terampil) dan 86,14 (Sangat Baik). Hasil ini lebih besar dari rata-rata hasil belajar aspek psikomotor dan afektif pada siklus I sebesar 65,61 (Kurang Terampil) dan 67,89 (Baik).

#### **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Metode pembelajaran eksperimen dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa dengan rincian sebagai berikut:

Saepuloh, 2016

*PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN EKSPERIMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN TEKNIK LISTRIK DASAR OTOMOTIFDI SMK NEGERI 1 KATAPANG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Siswa yang aktif dikelas hendaknya memberikan kesempatan bertanya atau menjawab kepada siswa yang kurang aktif. Guru hendaknya mengingatkan agar siswa yang kurang aktif untuk terus bertanya ataupun menjawab.
2. Suasana kelas yang kondusif sebaiknya tetap dipertahankan agar tidak mengganggu pembelajaran di kelas lain dan guru harus bertindak tegas jika suasana mulai ribut.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan pilihan alternatif untuk memvariasikan metode pembelajaran agar siswa tidak mengalami kejenuhan.
4. Bagi sekolah, hasil penelitian bisa dijadikan sebagai landasan untuk melakukan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.